

ABSTRACT

ANTONIUS TONY EKARISTIYANTO (2009) **Representation of the Symbol *Bralgu* as the Native's Resistance toward the White in B. Wongar's *The Track to Bralgu***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

B. Wongar's *The Track to Bralgu* is the main object of this research. This thesis analyses the representation of symbol *Bralgu* as the native's resistance. This novel consists of twelve different stories, in which this novel talks about the relationship between The White, as the colonizer, and the Aborigine, as the colonized. In this novel, the aborigine tries to preserve their culture as their identity in purpose to reject the white domination. This novel contains a symbol which is very important to drive the whole story, that is the symbol *Bralgu*. It carries a hidden message about the Native's resistance toward the White.

The aims of this study are (1) to find out the depiction of *Bralgu* as the symbol in each story, and (2) to find how *Bralgu* as a symbol represents the Native's resistance toward the White.

The study is carried out by using library research method, while the approach used is Postcolonial Approach. This approach is used to find out the information about *Bralgu* and its relation with colonialism which is implied in the novel of *The Track to Bralgu*.

From the analysis, the writer finds out that the depictions of *Bralgu* in each chapter are depicted in different ways. They are repetition, emphasis, and position. In almost all chapters of this novel, the writer finds the repetition on *Bralgu* such as, as the final destination of the native, the place of the ancestors, the prohibited place for the white, and the place where everything comes from. The writer also finds a kind of emphasis. The term emphasis cannot stand in a single context, but it should be related with the whole context. Wholly, this novel talks about the journey to a place named *Bralgu*, though there are so many different chapters in this novel but they are bounded in a big topic, a journey to *Bralgu*. In this case *Bralgu* is a symbol. The third is position. *Bralgu* becomes the part of the title, and an author often put a symbol on the title, so that *Bralgu* could be said as a symbol. From those three ways of depiction, the writer tries to signify the importance of *Bralgu* for the native. The result is that, the writer finds six different facts about the symbol *Bralgu*. The first is *Bralgu* is the place where the Aborigine should go, the second is that *Bralgu* is the place of Aboriginal ancestors, the third is *Bralgu* is the center of solar system, the fourth is *Bralgu* is for human, animals and other creature, the fifth *Bralgu* is the continuity of the real life. The sixth is *Bralgu* is prohibited for the Whites. The writer uses the connotative and denotative meaning to analyze those six facts. The writer exploits the hidden meaning of *Bralgu* by analyzing those six facts. From the facts above then the writer finds out the representation of symbol *Bralgu* as the Native's resistance toward the Whit

ABSTRAK

ANTONIUS TONY EKARISTIYANTO (2009) **Representation of the Symbol Bralgu as the Native's resistance toward the White in B. Wongar's *The Track to Bralgu***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma .

Obyek utama dari penelitian ini adalah Novel berjudul *The Track to Bralgu* karya B. Wongar. Skripsi ini dititikberatkan untuk menganalisa representasi dari simbol Bralgu sebagai bentuk perlawanan dari orang-orang asli Australia. Novel ini terdiri dari duabelas cerita berbeda, yang membicarakan tentang hubungan antara orang kulit putih sebagai penjajah dan orang aborigine sebagai kaum terjajah. Didalam novel ini diceritakan bahwa orang aborigin berusaha untuk mempertahankan budaya sebagai identitas mereka dengan tujuan untuk menolak dominasi orang kulit putih. Didalam novel ini disebutkan sebuah simbol yang memegang peranan penting dalam jalannya seluruh cerita, simbol tersebut adalah Bralgu. Simbol Bralgu mengandung makna tersembunyi tentang perlawanan orang asli Australia terhadap orang kulit putih.

Tujuan dari skripsi ini adalah (1) untuk mengetahui cara dan hasil penggambaran simbol *Bralgu* dalam setiap bab (2) menemukan bagaimana *Bralgu* merepresentasikan sebuah perlawanan yang dilakukan oleh orang asli Australia terhadap orang kulit putih.

Skripsi ini dikerjakan dengan menggunakan penelitian pustaka. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan poskolonial. Pendekatan ini digunakan dengan maksud menemukan informasi tentang *Bralgu* dan hubungannya dengan penjajahan yang secara implicit disajikan oleh novel ini.

Dari analisis, penulis menemukan bahwa pemunculan *Bralgu* di setiap babnya disajikan secara berbeda-beda. Penulis menemukan tiga cara pemunculan *Bralgu* antara lain pengulangan, penekanan dan posisi. Hampir di semua bab, penulis menemukan pengulangan pada kata *Bralgu*. *Bralgu* di setiap bab diulang dengan deskripsi yang berbeda-beda antara lain sebagai tempat tujuan akhir orang-orang asli Australia, tempat para leluhur, tempat terlarang bagi orang kulit putih, dan tempat dimana semua hal berasal. Penulis juga menemukan penekanan terhadap *Bralgu*. Makna penekanan tidak bisa berdiri sendiri tetapi harus melihat dari beberapa konteks. Novel ini secara keseluruhan menekankan tentang perjalanan menuju sebuah tempat yang disebut *Bralgu*. Yang ketiga adalah posisi. *Bralgu* merupakan bagian dari judul novel. Sedangkan, penulis biasanya menempatkan sebuah simbol untuk membuka cerita. Jadi syarat-syarat, sebuah benda bisa dinamakan simbol sudah terpenuhi. Dari ketiga cara pemunculan tersebut penulis menemukan pentingnya *Bralgu* untuk orang-orang asli. Yang merujuk pada enam fakta tentang *Bralgu*. Pertama *Bralgu* merupakan tempat yang harus dituju orang aborigin, yang kedua *Bralgu* merupakan tempat para leluhur orang aborigin, yang ketiga *Bralgu* merupakan pusat tata surya, yang keempat, *Bralgu* diperuntukan bagi semua makhluk, tidak

terkecuali, yang kelima *Bralgu* adalah kelanjutan dari dunia nyata, yang keenam *Bralgu* terlarang untuk orang kulit putih. Penulis menggunakan makna konotatif dan denotative sebuah wacana untuk menganalisa keenam fakta diatas. Penulis melakukan eksploitasi makna terhadap enam fakta diatas dengan tujuan untuk menemukan makna yang tersembunyi dari symbol *Bralgu*. Dengan demikian penulis dapat menemukan representasi dari symbol *Bralgu* sebagai bentuk perlawanan orang asli Australia terhadap orang orang kulit putih.